

# **PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

**Erlina**

**Anissa Amalia Mulya**

Email : [Rlina\\_ptg@yahoo.com](mailto:Rlina_ptg@yahoo.com) ; [anissa.amalia@budiluhur.ac.id](mailto:anissa.amalia@budiluhur.ac.id)

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the influence of Sales Growth, Profitability, Company Size and Company Activity to Capital Structure. The population of this research are 18 companies manufacturing sub-sector and beverage listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2012 - 2016. The technique of determining the sampel used is purposive sampling, so the final sampel obtained is 12 companies. Based on the result of multiple regressions analysis, with independent variabel Sales Growth, Profitability, Firm Size, and Company Activity. Dependent Variabel: Capital Structure. The result of this research shows that Profitability partially influence to Capital Structure, while Sales Growth, Company Size and Corporate Activity partially have no effect to Capital Structure.*

*Keywords: Sales Growth, Profitability, Company Size, Company Activity, and Capital Structure.*

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian dapat tumbuh dan berkembang tentunya tidak terlepas dari masalah pendanaan terlebih pada perusahaan yang sedang tumbuh dalam hal ini sangatlah dibutuhkan investor-investor yang mensuplai dananya kepada perusahaan dimaksud, tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian masa kredit baik oleh investor maupun perbankan yang bertujuan untuk membangun usaha dan meningkatkan produktifitas dan disamping itu pula untuk memperluas tujuan usaha.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi investor untuk mensuplai dananya adalah kegiatan perusahaan dalam produktifitasnya, karena sangat penting bagi investor guna kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Jika struktur modal suatu perusahaan mengalami eror, hal ini dapat menimbulkan biaya bagi perusahaan serta dapat mengakibatkan suatu perusahaan tidak efisien. Maka dari itu seorang manager mempunyai peranan besar guna menentukan proporsi penggunaan dana investasi yang tepat bagi perusahaan.

Dalam menentukan komposisi struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih, karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manager dalam menentukan struktur modal, di dalam penelitian ini beberapa faktor yang akan diteliti yaitu pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan. Dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi suatu pendanaan pada perusahaan, diharapkan manager lebih berhati-hati dalam menentukan pendanaan yang tepat bagi perusahaan.

Hasil riset tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio – rasio keuangan seperti pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan serta aktivitas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2012-2016. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Struktur Modal**

Struktur modal menurut Kasmir (2014:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, dengan cara membandingkan antar seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio struktur modal (*Capital Structure*), yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Manopo (2013) rasio pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan menghitung peningkatan penjualan perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Growth of Sales} = \frac{(\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu} - 1)}{\text{Penjualan Tahun Lalu} - 1} \times 100\%$$

### **Profitabilitas**

Menurut Githira dan Nasieku (2015) ROE (*Return on Equity*) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi perusahaan. Rumus yang digunakan :

$$\text{Return on Equity} = \text{Pendapatan setelah pajak} / \text{Equity}$$

### **Ukuran Perusahaan**

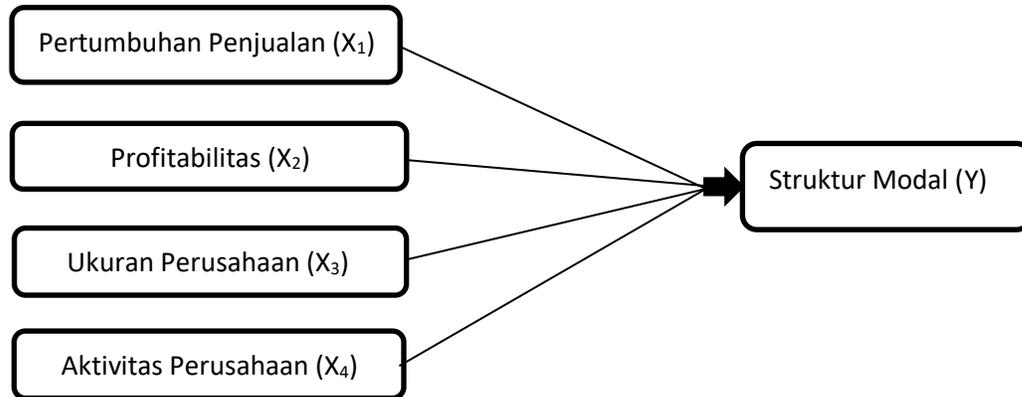
Menurut Sawir (2012:17) ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Penentuan ukuran perusahaan pada variabel ini menggunakan skala rasio dirumuskan sebagai berikut Ln (Total Asset).

### **Aktivitas Perusahaan**

Menurut Kasmir (2012:172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio tersebut diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1

## Hipotesis

### Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan Penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba – rugi perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, maka semakin rendah ketergantungan perusahaan terhadap modal pinjaman (hutang). Naibaho, dkk (2015) juga menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal . Hipotesis:

H1 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal

### Pengaruh *Return on Equity* terhadap Struktur Modal

Tujuan utama seorang investor ketika membuka suatu perusahaan ialah ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Wimelda dan Marlinah (2013) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu dalam suatu periode. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan lebih sedikit untuk meminjam uang. Hal ini sejalan dengan penelitian Naur dan Nafi (2017). Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap Struktur Modal

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal, Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Hal ini juga disimpulkan oleh Chasanah (2017), hipotesis dirumuskan :

H3: Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh terhadap Struktur Modal

## **Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Struktur Modal**

Aktivitas perusahaan yang dihitung dengan perputaran aset merupakan analisis yang dilakukan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih difokuskan untuk menilai efektifitas perusahaan dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan. Dimana dengan semakin tingginya nilai perputaran aset mencerminkan semakin tinggi pula nilai penjualan terhadap nilai total aset. Penelitian Watung, dkk (2016) TATO berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H4 : *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap Struktur Modal

## **METODE PENELITIAN**

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan memahami *literatur*, melakukan klasifikasi serta kategori bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Data dalam perhitungan ini menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan periode 2012-2016 yang sudah go publik disitus ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Adapun alat untuk pengolahan data menggunakan SPSS versi 19.0.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi riset tersebut ialah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2012-2016 yang berjumlah 18 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian, sebanyak 12 perusahaan.

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Dalam uji ini digunakan dua cara, pertama dilihat dari output grafik normal P-Plot menghasilkan data yang menyebar atau mengikuti arah garis diagonal, maka disimpulkan data berdistribusi normal, kemudian yang kedua menggunakan Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov yang menghasilkan nilai Asymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,353 maka  $0,353 > 0,05$ , artinya semua data sudah berdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Output yang dihasilkan dapat dilihat dari tabel coefficients, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel sebesar 1,193, 1,027, 1,147, dan 1,275, dan nilai Tolerance sebesar 0,838, 0,974, 0,872 dan 0,784. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan nilai VIF kurang dari ( $< 10$ ) dan nilai Tolerance lebih dari ( $> 0,10$ ), maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Dalam uji ini digunakan dua cara, pertama dilihat dari data output Scatterplot diperoleh bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak, kemudian yang kedua menggunakan uji glesjer yang menghasilkan nilai sig 0,709, 0,247, 0,150 dan 0,518, hasil signifikansi menunjukkan  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Dalam uji ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan melihat tabel *Durbin Watson* (DW) diperoleh 1,665, karena pengujian dengan *Durbin Watson* (DW) tidak menghasilkan kesimpulan yang meyakinkan maka dilakukan uji Run Test dan dapat dilihat dari Asmp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,118, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji F (Kelayakan Model)

**Tabel 1: Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.979	4	.995	3.691	.010 <sup>a</sup>
Residual	14.823	55	.270		
Total	18.802	59			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas\_Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran\_Perusahaan, Pertumbuhan\_Penjualan

b. Dependent Variable: Struktur\_Modal

Sumber : Hasil olah SPSS 19.0

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 2 : Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 <sup>a</sup>	.212	.154	.51914	1.665

a. Predictors: (Constant), Aktivitas\_Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran\_Perusahaan, Pertumbuhan\_Penjualan

b. Dependent Variable: Struktur\_Modal

Sumber : Hasil olah SPSS 19.0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,154 atau sebesar 15,4%. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 15,4%. Sedangkan 84,6% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain, seperti *Inventory Turn Over* (ITO), *Net Profit Margir* (NPM) dan sebagainya.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3 : Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.186	.759		1.563	.124		
	Pertumbuhan_ Penjualan	-.436	.289	-.197	-1.510	.137	.838	1.193
	Profitabilitas	.804	.224	.435	3.589	.001	.974	1.027
	Ukuran_Perusahaan	-.023	.047	-.063	-.487	.628	.872	1.147
	Aktivitas_Perusahaan	.036	.124	.039	.291	.772	.784	1.275

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Tabel 3 di atas merupakan tabel yang menunjukkan koefisien regresi yang sesuai dengan hasil perhitungan SPSS. Dari tabel tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapat hasil yaitu  $t_{hitung} (-1.510) < t_{tabel} (2.004)$  dengan nilai signifikansi ( $0,137 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal.  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapat hasil yaitu  $t_{hitung} (3.589) > t_{tabel} (2.004)$  dengan nilai signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Pengujian koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapat hasil yaitu  $t_{hitung} (-0,487) < t_{tabel} (2.004)$  dengan nilai signifikansi ( $0,628 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Pengujian koefisien regresi variabel Aktivitas Perusahaan terhadap Struktur Modal.  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapat hasil yaitu  $t_{hitung} (0,291) < t_{tabel} (2.004)$  dengan nilai signifikansi ( $0,772 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

## Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.186	.759		1.563	.124
	Pertumbuhan_Penjualan	-.436	.289	-.197	-1.510	.137
	Profitabilitas	.804	.224	.435	3.589	.001
	Ukuran_Perusahaan	-.023	.047	-.063	-.487	.628
	Aktivitas_Perusahaan	.036	.124	.039	.291	.772

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 1.186 - 0.436 X_1 + 0.804 X_2 - 0.023 X_3 + 0.036 X_4 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1.186 ; artinya jika Pertumbuhan Penjualan ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ), dan Aktivitas Perusahaan ( $X_4$ ) nilainya adalah 0, maka *Debt to Equity Ratio* nilainya adalah 1.186.
2. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan ( $X_1$ ) sebesar 0.436 ; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0.436 atau 43,6%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin turun pertumbuhan penjualan maka semakin naik *Debt to Equity Ratio* dan begitupun sebaliknya, tetapi belum tentu karena pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar 0.804 ; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0.804 atau 80.4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik profitabilitas maka semakin naik *Debt to Equity Ratio* dan begitupun sebaliknya.
4. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebesar 0.023 ; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0.023 atau 2.3%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin turun ukuran perusahaan maka semakin naik *Debt to Equity Ratio* dan begitupun sebaliknya, tetapi belum tentu karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

5. Koefisien regresi variabel Aktivitas Perusahaan ( $X_4$ ) sebesar 0.036 ; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan aktivitas perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0.036 atau 3.6%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik aktivitas perusahaan maka semakin naik *Debt to Equity Ratio* dan begitupun sebaliknya, tetapi belum tentu karena aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

## **Interpretasi Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak berpengaruhnya Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal menunjukkan bahwa besar kecilnya Pertumbuhan Penjualan tidak dijadikan dasar manajemen untuk pengambilan keputusan dalam menentukan besar kecilnya Struktur Modal. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur modal, Karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menentukan struktur modal jika penjualan meningkat belum tentu perusahaan menggunakan dana internal untuk kebutuhan modalnya karena peningkatan pertumbuhan penjualan belum tentu diikuti dengan peningkatan pengeluaran beban yang pada akhirnya laba yang akan dihasilkan perusahaan meningkat dan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pendanaan internal begitu juga sebaliknya sehingga pertumbuhan penjualan tidak dapat menentukan preposisi pendanaan internal bagi perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Naibaho, dkk (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk melihat seberapa besar tingkat keefektifan manajemen dalam mengelola perusahaan (Syahyunan, 2011:92). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, karena dengan profitabilitas yang tinggi maka akan semakin tinggi struktur modalnya. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar laba ditahan dan juga diimbangi dengan peningkatan hutang terhadap rencana perusahaan untuk melakukan pendanaan dengan cara ekspansi bisnis perusahaan untuk mendorong peningkatan laba dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zuhro (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, serta hasil penelitian Chasanah (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur Modal.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak berpengaruhnya Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal menunjukkan bahwa besar kecilnya Ukuran Perusahaan tidak dijadikan dasar manajemen untuk pengambilan keputusan dalam menentukan keberhasilan atas Struktur Modal. Ukuran Perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan kreditor/perbankan dalam memberikan kredit terhadap perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman asumsi tersebut didapat karena struktur modal perusahaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan bertambah atau berkurangnya keseluruhan aset perusahaan tidak akan memberikan dampak baik terhadap komposisi hutang perusahaan dibanding dengan ekuitas perusahaan tersebut, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Naur dan Nafi (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal, serta hasil penelitian Chasanah (2017) yang menyatakan bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak berpengaruhnya Aktivitas Perusahaan dengan Struktur Modal menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas perusahaan maka akan semakin efektif pihak manajemen dalam mengelolaset perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Aktivitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, karena aktivitas perusahaan tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan struktur modal dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Watung, dkk (2016) yang menyatakan bahwa Aktivitas Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

### **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, sedangkan variabel Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Aktivitas Perusahaan tidak berpengaruhn signifikan terhadap Struktur Modal.

Bagi Perusahaan diharapkan dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai pedoman ataupun acuan untuk pihak manajemen dalam menentukan sumber pendanaan yang terbaik bagi perusahaan manufaktur sub sektor makana dan minuman dalam mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan perbandingan jumlah hutang dan modal sendiri agar sturktur modal yang optimal dapat tercapai, yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pertumbuha penjualan (*debt to equity*), dan profitabilitas (*return on equity*).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Birgita Maryeta Naur dan Moch. Nafi. 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga, Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, Vol.3, No.1, Tahun 2017.
- Nur Wahyu Shofiatin Chasanah. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi, Jural Ilmu dan Riset Manjemen: Vol.6, No.7, tahun 2017. ISSN 2461-0593.
- Watung, A., I. S. Saerang dan H. D. Tasik. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 4(2): 726-737.
- Zuhro, Fatimus MB., dan Suwitho. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Jurnal Riset dan Manajemen, 5(5), hal : 1-16.
- Agnes Sawir. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Githira, Winyoike Charles & Tabitha Nasieku. 2015. Capital Structure Determinants among Companies quotef in Securities Exchange in east Africa. Internasional journal of education and Research, Vol. 3, No.5, May 2015. Hlm. 483-496. ISSN: 2411-5681.